

Analisis Stabilitas Perekonomian di Arab Saudi Dampak Adanya Diversifikasi Ekonomi

Luthfiyah Rahma Salsabila¹, Madian Muhammad Muchlis²

¹Universitas Al-Azhar Indonesia; luthfiyahrahmasalsabil@gmail.com

²Universitas Islam Jakarta; madianmuchlis74@gmail.com

Info Artikel

Article history:

Received Januari 2024

Revised Januari 2024

Accepted Januari 2024

Kata Kunci:

Diversifikasi ekonomi, Arab Saudi, Perekonomian

Keywords:

Economic diversification, Saudi Arabia, Economy

ABSTRAK

Diversifikasi ekonomi penting untuk membangun pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dengan demikian, perekonomian yang sangat bergantung pada pendapatan dari suatu sumber daya alam terancam mengalami ketidakstabilan atau bahkan keruntuhan jika harga komoditas tersebut turun di pasar global. Pemerintah Saudi telah mengeluarkan 10 rencana pembangunan sejak tahun 1970, masing-masing mencakup lima tahun, dan diversifikasi ekonomi adalah tujuan utama dari semua rencana tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis stabilitas perekonomian di Arab Saudi dan dampak positif dari adanya diversifikasi ekonomi. Metode penelitian ini adalah kualitatif deskripsi dengan menggunakan pendekatan historis dan studi pustaka, serta melibatkan analisis data ekonomi makro termasuk pertumbuhan ekonomi, inflasi, tingkat pengangguran, dan stabilitas sektor keuangan. Penggunaan model ekonometrik dan teknik analisis statistik lainnya juga digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara diversifikasi ekonomi dan stabilitas perekonomian. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Arab Saudi telah mengambil langkah-langkah yang signifikan dalam mewujudkan visi transformasionalnya, dan langkah-langkah ini tampaknya memberikan dampak positif terhadap stabilitas dan diversifikasi ekonomi negara.

ABSTRACT

Economic diversification is important for building sustainable economic growth. As such, economies that rely heavily on revenues from a single natural resource are at risk of instability or even collapse if the price of that commodity drops in the global market. The Saudi government has issued 10 development plans since 1970, each covering five years, and economic diversification is the main objective of all the plans. This research aims to analyze economic stability in Saudi Arabia and the positive impact of economic diversification. The research method is qualitative description using historical approach and literature study, and involves analyzing macroeconomic data including economic growth, inflation, unemployment rate, and financial sector stability. The use of econometric models and other statistical analysis techniques are also used to evaluate the relationship between economic diversification and economic stability. Thus, the results of this study show that Saudi Arabia has taken significant steps in realizing its transformational vision, and these steps seem to have a positive impact on the country's economic stability and diversification.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Name: Luthfiyah Rahma Salsabila
Institution: Universitas Al-Azhar Indonesia
Email: luthfiyahrahmasalsabil@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Arab Saudi telah lama dikenal sebagai salah satu produsen utama minyak dunia, yang membuat ekonominya sangat tergantung pada pendapatan dari sektor energi. Meskipun pendapatan minyak telah menjadi sumber utama pertumbuhan ekonomi negara ini, ketergantungan yang tinggi pada satu sektor ekonomi menimbulkan risiko yang signifikan. Fluktuasi harga minyak dunia dan perubahan dalam permintaan global dapat memberikan dampak yang mendalam pada stabilitas perekonomian Arab Saudi. Dalam konteks ini, diversifikasi ekonomi muncul sebagai strategi yang krusial untuk mengurangi risiko ekonomi yang terkait dengan ketergantungan pada minyak. Diversifikasi ekonomi melibatkan pengembangan sektor-sektor non-minyak seperti industri manufaktur, pariwisata, teknologi, dan layanan keuangan, dengan harapan dapat menciptakan sumber-sumber pendapatan yang lebih stabil dan beragam.

Melalui diversifikasi ekonomi, Arab Saudi berupaya untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang lebih berkelanjutan, mengurangi tingkat pengangguran, serta meningkatkan ketahanan ekonomi di tengah ketidakpastian pasar global. Namun, implementasi strategi diversifikasi ini tidak serta-merta tanpa tantangan. Dalam konteks ini, analisis mendalam terhadap stabilitas perekonomian di Arab Saudi dan dampak positif dari upaya diversifikasi ekonomi menjadi sangat penting. Dengan memahami dampak diversifikasi ekonomi pada stabilitas perekonomian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan yang berharga bagi pembuat kebijakan, praktisi ekonomi, dan pemangku kepentingan lainnya dalam merancang strategi pembangunan ekonomi yang berkelanjutan bagi Arab Saudi.

Diversifikasi ekonomi dikaitkan dengan stabilitas dan keberlanjutan pertumbuhan ekonomi. Ketergantungan suatu perekonomian pada satu sumber pendapatan menimbulkan risiko terhadap kemampuan perekonomian untuk mempertahankan tingkat pertumbuhan ekonomi tertentu dalam jangka panjang karena perekonomian sangat bergantung pada pendapatan dari sumber daya tersebut (Alhowais dan Al-shihri, 2010, Auty, 1993, Mobarak dan Karshenasan, 2012).

Selama beberapa dekade, perekonomian Arab Saudi bertumpu pada pendapatan minyak sebagai sumber utama pendapatan nasional dengan demikian, ledakan ekonomi di Arab Saudi secara historis disebabkan oleh tingginya harga minyak. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa harga minyak mengarahkan pertumbuhan perekonomian Saudi (Albassam, 2011, Aldukheil, 2013, Ramady dan Saeed, 2007). Salah satu tujuan utama dalam 10 rencana pembangunan dari tahun 1970 hingga 2019 adalah mengurangi ketergantungan pada minyak sebagai sumber pendapatan utama yaitu pendapatan ekonomi.

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menggali aspek-aspek tertentu terkait stabilitas perekonomian Arab Saudi, namun belum banyak yang fokus pada dampak dari diversifikasi ekonomi. Beberapa penelitian sebelumnya dapat dijadikan sebagai landasan untuk merinci latar belakang penelitian ini. Sebagai contoh, penelitian sebelumnya telah membahas dampak fluktuasi harga minyak dunia terhadap perekonomian Arab Saudi. Analisis terhadap tingkat ketergantungan perekonomian pada sektor energi dan sejauh mana fluktuasi harga minyak

mempengaruhi stabilitas ekonomi negara tersebut dapat menjadi pijakan awal.

Selain itu, penelitian sebelumnya juga telah mengungkapkan tantangan atau risiko-risiko tertentu yang dihadapi oleh Arab Saudi sebagai akibat dari ketergantungan pada sektor minyak. Faktor-faktor seperti tingkat pengangguran, ketidakpastian ekonomi, atau ketidakseimbangan dalam struktur ekonomi dapat menjadi dasar untuk melihat bagaimana diversifikasi ekonomi dapat memitigasi risiko-risiko tersebut. Dengan merujuk pada penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini akan melengkapi pemahaman tentang stabilitas perekonomian Arab Saudi dengan mengeksplorasi secara khusus peran diversifikasi ekonomi dalam mengatasi tantangan dan meningkatkan ketahanan ekonomi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menjadi kelanjutan dari kerangka penelitian sebelumnya, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan dengan mengisi celah pengetahuan dalam literatur terkait stabilitas perekonomian di Arab Saudi.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Sejumlah penelitian sebelumnya telah menggali aspek-aspek tertentu terkait stabilitas perekonomian Arab Saudi, namun belum banyak yang fokus pada dampak dari diversifikasi ekonomi. Beberapa penelitian sebelumnya dapat dijadikan sebagai landasan untuk merinci latar belakang penelitian ini. Sebagai contoh, penelitian sebelumnya telah membahas dampak fluktuasi harga minyak dunia terhadap perekonomian Arab Saudi. Analisis terhadap tingkat ketergantungan perekonomian pada sektor energi dan sejauh mana fluktuasi harga minyak mempengaruhi stabilitas ekonomi negara tersebut dapat menjadi pijakan awal (Jawadi & Fititi, 2019).

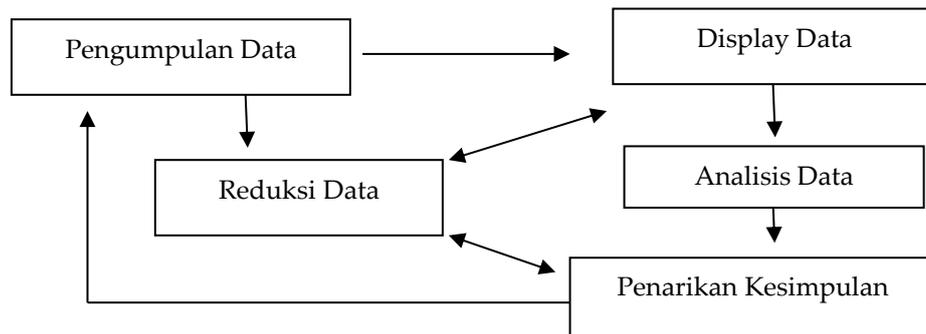
Selain itu, penelitian sebelumnya juga telah mengungkapkan tantangan atau risiko-risiko tertentu yang dihadapi oleh Arab Saudi sebagai akibat dari ketergantungan pada sektor minyak. Faktor-faktor seperti tingkat pengangguran, ketidakpastian ekonomi, atau ketidakseimbangan dalam struktur ekonomi dapat menjadi dasar untuk melihat bagaimana diversifikasi ekonomi dapat memitigasi risiko-risiko tersebut (Al-Darwish et al., 2015). Dengan merujuk pada penelitian-penelitian sebelumnya, penelitian ini akan melengkapi pemahaman tentang stabilitas perekonomian Arab Saudi dengan mengeksplorasi secara khusus peran diversifikasi ekonomi dalam mengatasi tantangan dan meningkatkan ketahanan ekonomi. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya menjadi kelanjutan dari kerangka penelitian sebelumnya, tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan dengan mengisi celah pengetahuan dalam literatur terkait stabilitas perekonomian di Arab Saudi.

3. METODE PENELITIAN

Penulisan artikel ini menggunakan pendekatan dan analisis historis melalui studi kepustakaan *library research* dalam pengumpulan data. Data dan informasi yang digunakan dalam penulisan artikel ini merupakan data yang di dapat dari berbagai sumber tertulis, seperti beberapa penelitian, buku, bahan bacaan dan jurnal ilmiah lainnya (Lexy J. Moleong, 2018).

Hasil penelitian disajikan secara deskriptif, memberikan gambaran rinci tentang stabilitas perekonomian dan dampak dari upaya diversifikasi ekonomi di Arab Saudi. Analisis komparatif dilakukan untuk mengeksplorasi perbedaan dan persamaan antar responden atau kelompok responden, memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang dampak diversifikasi ekonomi di tingkat nasional. Dalam penelitian "Analisis Stabilitas Perekonomian di Arab Saudi Dampak Adanya Diversifikasi Ekonomi," teknik analisis data yang dapat digunakan, terutama dalam konteks penelitian kualitatif, yaitu teknik analisis data triangulasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif menggunakan teori Sugiyono dalam Buku Metode Penelitian Kualitatif Tahun 2014. Dalam rangka menjawab rumusan masalah yang ditetapkan peneliti maka teknik analisis data yang diperlukan sebagai berikut mengacu pada

beberapa tahapan:



Gambar 1: Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan ditulis secara berpadu dan runut. Hasil penelitian menguraikan secara terperinci hasil pengujian dan analisis statistika yang dilakukan. Pembahasan penelitian menguraikan interpretasi teoritis dan implikasi dari hasil penelitian. Hasil penelitian harus menjawab beberapa pertanyaan berikut. Apa yang ditemukan? Apa yang tidak ditemukan? Apa yang ditemukan yang tidak diharapkan untuk ditemukan? Pembahasan penelitian harus menjawab beberapa pertanyaan berikut. Apakah temuan penelitian konsisten atau tidak konsisten dengan temuan penelitian lainnya? Apa justifikasi personal peneliti terhadap temuan penelitian? Apa interpretasi lainnya yang memungkinkan terhadap temuan penelitian? Apakah batasan dari penelitian yang dilakukan yang dapat mempengaruhi temuan penelitian? Apakah interpretasi peneliti memberi kontribusi pada beberapa pemahaman baru terhadap permasalahan penelitian? Apakah temuan penelitian yang dilakukan memiliki validitas eksternal yang kuat? Apakah generalisasi hasil penelitian dapat dilakukan pada area yang lain? Apakah implikasi atau aplikasi yang memungkinkan dari temuan penelitian? Apakah diperlukan penelitian lanjutan untuk menjelaskan masalah yang muncul dari temuan penelitian? [Palatino Linotype, 10, spasi 1].

Diversifikasi ekonomi dikaitkan dengan stabilitas dan keberlanjutan pertumbuhan ekonomi. Ketergantungan suatu perekonomian pada satu sumber pendapatan menimbulkan risiko terhadap kemampuan perekonomian untuk mempertahankan tingkat pertumbuhan ekonomi tertentu dalam jangka panjang karena perekonomian sangat bergantung pada pendapatan dari sumber daya tersebut (Alhowais dan Al-shihri, 2010, Auty, 1993, Mobarak dan Karshenasan, 2012). Selain itu, diversifikasi ekonomi berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja karena lebih dari satu sektor aktif.

Selama beberapa dekade, perekonomian Arab Saudi bertumpu pada pendapatan minyak sebagai sumber utama pendapatan nasional dengan demikian, ledakan ekonomi di Arab Saudi secara historis disebabkan oleh tingginya harga minyak. Dapat dikatakan bahwa harga minyak mengarahkan pertumbuhan perekonomian di Arab Saudi (Albassam, 2011, Aldukheil, 2013, Ramady dan Saeed, 2007). Oleh karena itu, salah satu tujuan utama dalam 10 rencana pembangunan dari tahun 1970 hingga 2019 adalah mengurangi ketergantungan pada minyak sebagai sumber pendapatan utama.

Sejak tahun 1970, pemerintah Saudi telah mengadopsi rencana pembangunan yang menyerukan “diversifikasi sumber pendapatan nasional dan mengurangi ketergantungan pada minyak melalui peningkatan porsi sektor produktif lainnya dalam produk domestik bruto” (Kementerian Ekonomi dan Perencanaan, 2014).

Perekonomian Arab Saudi sedang mengalami transformasi karena menerapkan reformasi untuk mengurangi ketergantungan pada minyak, mendiversifikasi sumber pendapatan, dan meningkatkan daya saing. Tahun ini menandai momen penting sebagai titik tengah perjalanan ambisius Visi 2030 Arab Saudi. Seperti yang ditunjukkan dalam tinjauan tahunan IMF terbaru mengenai perekonomian negara tersebut, kemajuan terutama tercermin pada pertumbuhan non-minyak yang telah meningkat sejak tahun 2021 dengan rata-rata sebesar 4,8 % pada tahun 2022. Meskipun pertumbuhan secara keseluruhan lebih rendah yang mencerminkan tambahan pengurangan produksi minyak, sektor non-minyak pertumbuhan akan tetap mendekati 5 % pada tahun 2023, didorong oleh permintaan domestik yang kuat.

Diversifikasi didorong oleh perbaikan dalam peraturan dan lingkungan bisnis. Sebagai hasil dari serangkaian undang-undang baru yang mendorong kewirausahaan, melindungi hak-hak investor, dan mengurangi biaya menjalankan bisnis, kesepakatan dan izin investasi baru masing-masing tumbuh sebesar 95 % pada tahun 2022. Selain itu, Dana Investasi Saudi (PIF) telah mengerahkan modal, termasuk untuk membantu merangsang investasi sektor swasta (Mati & Rehman, 2023).

Indeks Diversifikasi Ekonomi

Meskipun terjadi gejolak pasar, Nasser Saidi & Associates – sebuah konsultan penasihat ekonomi dan bisnis yang dipimpin oleh seorang politisi dan ekonom Lebanon yang menjabat sebagai menteri ekonomi dan industri serta wakil gubernur bank sentral Lebanon – mengungkapkan bahwa dari tahun 2000 hingga 2019, terjadi peningkatan yang signifikan dalam hal Skor Indeks Diversifikasi Ekonomi terlihat di negara-negara seperti Tiongkok, Amerika Serikat, Arab Saudi, Jerman, dan Oman. Selain itu, negara-negara Gulf Cooperation Council (GCC) kecuali Bahrain termasuk di antara 20 negara teratas yang telah meningkatkan skor EDI mereka selama jangka waktu ini. Meskipun Arab Saudi termasuk di antara negara-negara yang mengalami pertumbuhan EDI yang pesat, penting untuk dicatat bahwa perjalanannya dimulai dari basis yang relatif sederhana (Saidi, 2022).

IMF juga menyoroti lonjakan produk domestik bruto non-minyak Arab Saudi, yang mencapai 4,8 % PDB pada tahun 2022, didorong oleh kuatnya konsumsi swasta dan investasi swasta non-minyak, termasuk proyek-proyek raksasa. Mereka memperkirakan pertumbuhan non-minyak di Kerajaan akan melampaui 5 % pada paruh awal tahun 2023. Meskipun negara-negara yang sangat bergantung pada ekspor minyak telah lama mengalami kesulitan untuk mendiversifikasi perekonomian mereka, Arab Saudi berkat komitmen politiknya yang teguh dan kebijakan Visi 2030 yang diterapkan dengan cepat, kini menyaksikan tanda-tanda keberhasilan rencana diversifikasi ekonominya.

Sejak Visi 2030 diluncurkan pada tahun 2016 oleh Putra Mahkota dan Perdana Menteri Mohammed bin Salman, pemerintah telah menerapkan sejumlah reformasi ekonomi dan sosial termasuk mengurangi pembatasan lapangan kerja bagi perempuan, mengembangkan sektor ekonomi baru, dan mengurangi subsidi energi. Tantangan yang dihadapi termasuk memastikan proyek-proyek besar menghasilkan pengembalian dan meningkatkan produktivitas yang sangat penting untuk pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan akan membantu lebih lanjut mendiversifikasi ekonomi. Perlu untuk terus melakukan upaya yang sedang berlangsung dalam menciptakan lingkungan yang lebih mendukung untuk inovasi dan berinvestasi dalam keterampilan tenaga kerja yang mendukung agenda diversifikasi.

Vereinfachung of fees dan pajak yang dihadapi oleh bisnis terutama di tingkat lokal dan kota akan lebih lanjut mendorong perkembangan sektor swasta. Peran yang semakin besar dari Dana Investasi Arab Saudi (PIF) dalam ekonomi seharusnya terus merangsang investasi sektor swasta. Terakhir, pemantauan dan evaluasi yang ketat dapat membantu meminimalkan risiko dari intervensi yang ditargetkan dan kebijakan industri, memastikan bahwa kebijakan ini yang bukan pengganti reformasi struktural yang lebih luas mencapai manfaat yang diinginkan.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Arab Saudi telah mengalami transformasi ekonomi yang signifikan sejak tahun 1970, dengan fokus pada diversifikasi sumber pendapatan nasional dan pengurangan ketergantungan pada sektor minyak. Visi 2030 yang dicanangkan pada tahun 2016 telah menjadi katalisator utama dalam mendorong reformasi ekonomi dan sosial yang bertujuan meningkatkan daya saing, diversifikasi ekonomi, dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk investasi.

Reformasi tersebut terbukti berhasil tercermin dalam pertumbuhan ekonomi non-minyak yang meningkat, terutama sejak tahun 2021, dengan kontribusi signifikan dari sektor-sektor produktif lainnya. Perbaikan dalam regulasi dan lingkungan bisnis telah memicu kesepakatan dan izin investasi baru, menunjukkan respons positif terhadap langkah-langkah pemerintah dalam mendorong kewirausahaan dan melindungi hak-hak investor.

Meskipun tantangan masih ada, seperti memastikan pengembalian proyek besar dan meningkatkan produktivitas, keberhasilan dalam meningkatkan skor Indeks Diversifikasi Ekonomi dan pertumbuhan produk domestik bruto non-minyak menegaskan bahwa Arab Saudi berada dalam jalur yang benar. Reformasi di sektor lapangan kerja, pengembangan sektor ekonomi baru, serta upaya menciptakan lingkungan inovatif dan mendukung investasi menjadi langkah-langkah penting dalam pencapaian tujuan diversifikasi.

Peran Dana Investasi Arab Saudi (PIF) sebagai pendorong investasi sektor swasta dan keterlibatan masyarakat dalam proses diversifikasi ekonomi menjadi faktor kunci dalam kesuksesan rencana ini. Langkah-langkah selanjutnya, seperti penyederhanaan biaya dan pajak bisnis, bersama dengan pemantauan dan evaluasi yang ketat, diharapkan dapat membantu mengatasi hambatan dan memaksimalkan manfaat dari reformasi yang telah diimplementasikan.

Dengan demikian, kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa Arab Saudi telah mengambil langkah-langkah yang signifikan dalam mewujudkan visi transformasionalnya, dan langkah-langkah ini tampaknya memberikan dampak positif terhadap stabilitas dan diversifikasi ekonomi negara.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Darwish, A. I., Alghaith, N., Behar, A., Callen, T., Deb, P., Hegazy, A., Khandelwal, P., Pant, M., & Qu, H. (2015). Saudi Arabia: Tackling Emerging Economic Challenges to Sustain Strong Growth. *International Monetary Fund*, 003, 96. <https://doi.org/https://doi.org/10.5089/9781498323079.087>
- Alhowais, A., Al-shihri, F., 2010. *Economic trends of Saudi Urban system (1992– 2010)*. J. Eng. Sci. 42 (1), 216–225, Retrieved 16/9/2014 from
- Albassam, B., 2011. *Budgetary system in Saudi Arabia: reform needed*. In: Menifield, C.E. (Ed.), *Comparative Public Budgeting: A Global Perspective*. Jones and Bartlett Publishers, Sudbury, MA, pp. 257–274
- Gallarotti, G., 2013. *Smart Development: Saudi Arabia's Quest for a Knowledge Economy*. Division II Faculty Publications (Paper no. 128). Retrieved 6/9/2014 from (<http://wescholar.wesleyan.edu/div2facpubs/128>)
- Hertog, S., 2013. *The Private Sector and Reform in the Gulf Cooperation Council*. Kuwait Programme on Development, Governance and Globalisation in the Gulf States. Retrieved 17/7/2014 from (<http://www.lse.ac.uk/IDEAS/programmes/>)
- Jawadi, F., & Fititi, Z. (2019). Oil price collapse and challenges to economic transformation of Saudi Arabia: A time-series analysis. *Energy Economics*, 80, 12–19. <https://doi.org/10.1016/j.eneco.2018.12.003>
- Kementerian Dalam Negeri, 2014, Undang - Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, Jakarta: Kementerian Dalam Negeri.
- Mati, A., & Rehman, S. (2023, September 28). Perekonomian Arab Saudi Tumbuh Seiring Diversifikasi. *International Monetary Fund*. <https://www.imf.org/en/News/Articles/2023/09/28/cf-saudi-arabias-economy-grows-as-it-diversifies>
- Moleong, Lexy J. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mobarak, A., Karshenasan, A., 2012. *The impact of institutional quality on relation between resource abundance and economic growth*. *Iran. Econ. Rev.* 16 (32), 95–110.

- Ramady, M., Saeed, J., 2007. *Foreign direct investment: a strategic move toward sustainable free enterprise and economic development in Saudi Arabia*. *Thunderbird Int. Bus. Rev.* 49 (1), 37–56.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.